

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum SMPN 1 Pragaan

a. Profil SMPN 1 Pragaan

SMPN 1 Pragaan merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di JL Raya Pragaan, Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur dengan Status Negeri dan sudah Terakreditasi. No Statistic Sekolah/ SNP SMPN 1 Pragaan yaitu : 201052809043 dengan diketahui memiliki Luas lahan: 19200 m². Informasi lebih lengkap dapat diketahui melalui No HP/Fax 0328-821091 dan juga Email berikut Smpnpragaan01@gmail.com. Kepala sekolah di SMPN 1 Pragaan yaitu Bapak H Gatot Rudy Asmu'I, S.Pd

b. Moto dan Visi misi SMPN 1 Pragaan

1) Moto:

- a) Berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAQ

2) VISI :

- a) Mewujudkan pribadi yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ yang berwawasan lingkungan

3) MISI:

- a) membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
- c) Melaksanakan diverifikasi kurikulum pendidikan

- d) Melaksanakan pengembangan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- e) Melaksanakan inovasi model-model pembelajaran
- f) Melaksanakan pengembangan system penilaian
- g) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- h) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan (aspek teknis teknologi)
- i) Melaksanakan pengembangan kelembangan sekolah
- j) Melaksanakan pengembangan manajemen pendidikan (sarpras, administrasi, pembiayaan) sekolah
- k) Melaksanakan pengembangan kemampuan pemahaman dan pengalaman ajaran agama melalui pengajian dan pengkajian
- l) Melaksanakan keasrian lingkungan sekolah.

c. Gambaran umum pembelajaran SMPN 1 Pragaan

1) Kurikulum

Kurikulum pada hakikatnya adalah rencana atau sebuah program kegiatan yang diatur dan diarahkan secara sistematis oleh sekolah untuk mencapai tujuan. Kurikulum yang digunakan oleh SMPN 1 Pragaan adalah kurikulum 13 (K13) dan KTSP. Adapun untuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Pragaan adalah dimulai dari jam (06:55-12:40), sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri SMPN 1 Pragaan menyelenggarakan program teater, tari dan music untuk mengasah keterampilan siswa serta

menjadi wadah bagi siswa yang memiliki kemampuan dan potensi untuk berprestasi. Pendidik, tenaga kependidikan dan siswa.

2) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan di SMPN 1 Pragaan mengacu pada kalender pendidikan SMP sederajat yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten di Provinsi Jawa Timur pada tahun pelajaran 2020-2021.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP yang digunakan oleh guru di SMPN 1 Pragaan yaitu RPP Daring yang secara keseluruhan menggunakan format kurikulum 2013. Format RPP dapat dilihat dilampiran.

4) Sistem penilaian

Pada sistem penilaian di waktu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tak jauh beda dengan sistem penilaian Pembelajaran Tatap Muka (PTM), dimana menggunakan Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Namun perbedaannya hanya terletak di media yang mana pada saat PJJ media yang digunakan yaitu Classroom, jadi keaktifan siswa dilihat dari media classroom.

2. Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Minat Belajar Siswa IPS di SMPN 1 Pragaan

Pada dasarnya setiap pembelajaran memiliki sisi positif dan negatif tersendiri baik itu Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau dengan menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), suksesnya suatu pembelajaran itu tergantung dari kreatifitas guru dan tentunya didukung juga oleh semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, namun dalam pembelajaran daring hal itu tidak cukup untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran karena siswa di sini dituntut untuk aktif sendiri di rumah tanpa pengawasan intensif dari guru, oleh karena itu peran orang tua sangatlah penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Seperti yang kita tahu bahwasanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilangsungkan secara tidak tatap muka, untuk itu dalam pembelajaran daring unsur pentingnya adalah adanya media yang dapat digunakan secara jarak jauh yaitu seperti handphone dan aplikasi pendukung, kondisi seperti ini mengharuskan siswa untuk lebih aktif sendiri dalam mencari informasi terkait pembelajaran. Karena kegiatan selama pembelajaran daring sangat berbeda dengan pada saat tatap muka. Proses kegiatan pembelajaran IPS secara Daring di SMPN 1 Pragaan disampaikan oleh ibu Erfaniyah selaku guru IPS di SMPN 1 Pragaan:

“proses kegiatan pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan dimulai dari sosialisasi pembuatan kelas IPS pada HP siswa, kemudian pembelajaran dilakukan sesuai jadwal dengan kegiatan absensi,

ringkasan materi dan latihan tugas dengan menggunakan aplikasi wa google classroom dan juga google meet”

Tanggapan siswa ketika mengetahui akan diterapkan pembelajaran daring tentunya berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik siswa masing, Misnatul Jannah selaku siswi kelas IX menanggapi terkait penerapan pembelajaran Jarak Jauh tersebut yakni sebagai berikut:

“menurut saya mengenai penerapan sekolah daring itu sangatlah bermanfaat dimasa pandemi ini, karena dapat mencegah penyebaran covid-19, tetapi kadang pemahaman saya berkurang terhadap materi yang diberikan oleh guru, tapi saya bisa bertanya kepada guru atau teman saya jika saya kurang mengerti lewat wa mereka”

Sedangkan pendapat Riska yang merupakan siswi kelas IX A mengenai penerapan pembelajaran daring sebagai berikut:

“dengan adanya sekolah daring ini menurut saya bisa membantu pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka, tapi kadang kurang efektif karena tugas yang diberikan guru jadi lebih banyak dari PTM”

Tanggapan lain berasal dari siswa bernama Yasin yang merupakan siswa kelas VIII:

“Menurut saya pembelajaran daring yang dilakukan berjalan efektif, karena di masa pandemi kita masih bisa sekolah meskipun menggunakan HP, Cuma kadang ada materi yang kurang dipahami karena tidak dijelaskan langsung”

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya tanggapan siswa saat diterapkan pembelajaran daring tergantung dari siswa itu sendiri artinya jika siswa lebih memanfaatkan teknologi yang ada, maka tidak akan mengalami kendala dalam hal informasi pembelajaran karena keluhan

mereka mengarah pada materi yang terkadang kurang dipahami dikarenakan tidak dijelaskan secara langsung.

Terdapat banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan sekolah selama pembelajaran daring, di samping itu aplikasi yang digunakan juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran, oleh karenanya pemilihan terhadap penggunaan aplikasi harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru, yang banyak digunakan selama pembelajaran jarak jauh biasanya google classroom, zoom dan juga wa. Dari hasil wawancara tersebut aplikasi yang digunakan di SMPN 1 Pragaan adalah aplikasi wa, google classrom, dan juga meggunakan google meet untuk bertatap langsung dengan siswa. Ibu erfaniyah juga menambahkan terkait penggunaan aplikasi tersebut:

“aplikasi yang digunakan sangat memadai, artinya bisa mewakili kegiatan tatap muka yang saat ini tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal karena situasi pandemi covid-19, hanya saja kendalanya adalah kepemilikan hp oleh siswa, ketersediaan paket dan juga signal”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya proses kegiatan pembelajaran daring dimulai dengan sosialisasi pembuatan grub kelas IPS pada HP siswa dengan menggunakan aplikasi wa, google classroom dan juga google meet, penggunaan aplikasi tersebut memadai karena aplikasi tersebut bisa mewakili kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka.

Sedangkan tanggapan siswa terkait aplikasi yang diterapkan tersebut bervariasi, seperti halnya yang disampaikan oleh Mimin salah satu siswi kelas IX A:

“menurut saya lebih enak menggunakan google classroom bu, soalnya pembelajarannya lengkap mulai dari absen, materi dan latihan soal juga di sana sudah diterapkan langkah-langkah pembelajaran daringnya, apalagi sekarang juga menggunakan aplikasi google meet, enaknya pakek google meet karena pas google meet dimulai kan waktunya untuk bergabung disitu juga guru mapelnya memberikan peringatan mengenai langkah-langkah pembelajarannya serta memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran daringnya. Dulu sebelum dianjurkan menggunakan media atau aplikasi google classroom kan pake wa, kalau menurut saya kurang, kurang memuaskan.”¹

Dan selanjutnya tanggapan dari Riska yang merupakan siswi kelas IX:

“kalau menurut saya untuk pembelajaran daring menggunakan media atau aplikasi google classroom sebenarnya mendukung fiturnya lengkap, hanya saja boros kuota karena terkadang saya agak kesulitan mengatur kuota agar tidak cepat habis, sedangkan jika menggunakan wa lebih menghemat terhadap kuota. Aplikasi yang membuat saya semangat belajar yaitu aplikasi google meet karena bisa langsung bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami”²

Salah satu siswa kelas VIII yang bernama Yasin berpendapat:

“sekarang enak bu kadang pakai google meet juga, bagus dan seru jadi tambah semangat karena bisa bertatapapan dengan guru dan teman-teman meskipun cuman lewat aplikasi, belajarnya jadi tidak bosan gak seperti WA. Saya lebih bersemangat ketika menggunakan aplikasi google classroom karena aplikasi di dalamnya lengkap”³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya respon siswa cenderung lebih bersemangat ketika menggunakan aplikasi google

¹ Misnatul Jannah, Siswi Kelas IX A, Wawancara pada tanggal (15 Maret 2021)

² Nur Azizah Rizka Rajabiy Siswi Kelas XI A Wawancara pada tanggal (15 Maret 2021)

³ Yasin, Siswa Kelas VIII A Wawancara pada tanggal (15 Maret 2021)

meet dan juga google classroom selain fiturnya lengkap siswa dapat bertatap langsung dengan guru menggunakan google meet.

Selain mempertimbangkan media dan aplikasi, dalam sebuah pembelajaran juga memerlukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai tujuan pembelajaran, dimana selain mempersiapkan RPP guru juga harus memperhatikan kondisi siswa dimana hal ini diterapkan melalui pemberitahuan melalui WA Grup sesuai kelas masing-masing dan juga memotivasi siswa selama pembelajaran daring, karena dengan hal ini dapat meminimalisir kemalasan anak pada saat pembelajaran daring dimulai. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Erfaniyah:

“langkah pertama yang harus dipersiapkan sebelum melangsungkan pembelajaran daring yaitu pemberitahuan melalui wa grub kelas masing-masing sambil membuka dengan salam dan kemudian mengingatkan pada anak bahwa hari ini akan ada kegiatan PJJ sesuai yang sudah dijadwalkan, kemudian kita ingatkan juga tentang mapelnya dan apa yang harus dilakukan di classroom serta memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar dari rumah. Selain itu sekarang untuk absensi juga sudah menggunakan google meet jadi kita bisa mengetahui kesiapan siswa, biasanya PJJ itu kan ada 3 mapel kadang 2 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, jadi setiap mau memulai pembelajaran misalkan jam pertama itu kan dimulai jam 7 itu untuk mapel IPS misalkan, maka guru IPS itu akan membuka google meet yang biasanya kita sudah memberitahukan digrub wa itu tadi bahwasanya jam 7 guru akan bertatap muka dengan anak-anak melalui google meet. Setelah diterapkan begitu ada perubahan pada anak artinya jika dulu sebelum diterapkan seperti itu anak-anak masih ada saja yang terlambat ketika pembelajaran berlangsung yaitu ketika melalui google classroom, namun ketika sudah diterapkan seperti itu anak-anak banyak yang sudah dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktunya masing-masing.”⁴

⁴ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara pada tanggal* (15 Maret 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pembelajaran daring yang dapat membentuk minat belajar siswa di SMPN 1 Pragaan yaitu :

1) Pemilihan aplikasi yang tepat

Pada saat awal diterapkannya pembelajaran daring, SMPN 1 Pragaan hanya menggunakan Aplikasi WA untuk pembelajaran daring, hal ini masih belum mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna, artinya masih banyak siswa yang tidak mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bu Erfaniyah:

“jadi dulu itu pas masih awal diterapkan daring kita masih menggunakan wa grub, karena pada aplikasi wa fitur ya tidak begitu lengkap artinya tidak seperti pada google classroom dimana kita bisa menentukan batas waktu secara otomatis kepada siswa untuk login dan melakukan absensi, misalkan untuk jam pertama absensi dimulai jam 06.30 sampai 07.00, namun sekarang karena sudah menggunakan google classroom dan juga google meet sehingga membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran daring”⁵

2) Memotivasi siswa sebelum pembelajaran daring berlangsung

Persiapan yang dilakukan guru di SMPN 1 Pragaan yaitu mempersiapkan RPP. Selain itu sebelum Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung guru harus memberikan motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, yang mana hal ini biasanya diterapkan oleh guru melalui grub wa untuk mengingatkan Mata Pelajaran yang akan berlangsung dan juga memberitahukan

⁵ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara pada tanggal* (15 Maret 2021)

bahwasanya akan ada pertemuan untuk absensi menggunakan google meet.

3) Menggunakan Metode pembelajaran yang interaktif

Pada pembelajaran daring memang diusahakan untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran, apalagi IPS yang sedikit banyak bisa ditemukan secara langsung dilapangan seperti halnya sosiologi dll.

Seperti yang disampaikan oleh bu Erfaniyah:

“strategi yang dilakukan ibu untuk meningkatkan minat belajar anak-anak biasanya metode dalam penyampaian materi yang kita gunakan itu divariasikan artinya media yang sekiranya tidak menuntut anak untuk banyak menulis, karena sebenarnya mau Pembelajaran Tatap Muka ataupun Daring, anak-anak biasanya suka ketika pembelajaran itu tidak monoton, seperti misalkan disuruh nonton video, apalagi kalau ada semacam game, intinya yang bersifat interaktif dan tidak banyak menulis, karena kan kalau misalkan kita mengirimkan video atau film itu mereka bisa melihat, mendengar jadi audio visual mereka itu aktif semua, beda halnya ketika anak hanya dikirimkan tulisan yang Cuma diminta untuk baca misalkan itu justru monoton dan membuat anak-anak itu malas untuk membaca. Sedangkan untuk pembelajaran daring ini ibu biasanya mengirim videonya itu yang singkat saja misalkan hanya 3 menit karena kasian anak-anak juga takut paketannya cepat habis, karena memang kendala yang paling signifikan selama pembelajaran daring ini sebenarnya terletak di paket seperti itu, jadi sebagai guru juga harus memahami kendala siswa. Misalnya juga seperti yang sudah ibu terapkan yaitu pada materi benua, ibu itu kasih media nya berupa Peta, nah anak-anak biasanya ibu minta untuk menentukan lokasinya.”⁶

Proses pembelajaran daring kemudian dilangsungkan melalui google classroom. Pada saat menerapkan google classroom tersebut terdapat 3 poin penting yaitu absensi, menginformasikan materi dan penugasan, yang mana penugasan tersebut bisa berupa uraian ataupun

⁶ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara pada tanggal* (15 Maret 2021)

pilihan ganda, namun penugasan yang banyak diminati siswa di SMPN 1 Pragaan adalah soal pilihan yang biasanya menggunakan google form yang ada pada fitur google classroom. Sedangkan ketika menggunakan soal pilihan ganda siswa dapat melihat langsung nilai yang diperoleh setelah menjawab soal dan jika nilainya masih dibawah rata-rata siswa bisa mengulang untuk menjawab kembali sebanyak 3 kali. Hal ini disampaikan oleh ibu Erfaniyah:

“dalam google classroom itu ada 3 poin penting yaitu absensi, menginformasikan materi yang bisa berupa teks, gambar, video atau film. Dan yang paling penting itu tugasnya, biasanya yang malas itu biasanya kalau tugasnya itu berupa uraian, menjawab gitu, sedangkan kalau misalkan kita kasih soal berupa pilihan ganda, kita biasa menggunakan google form itu di google classroom itu kan anak-anak tinggal ngeklik saja tinggal memilih a,b,c,d gitu, itu biasanya tugasnya kalau kita kasih seperti itu anak-anak cepet ngirimnya, biasanya setengah jam di cek anak-anak sudah banyak yang ngirim, dan enaknyanya juga kita tidak perlu ngoreksi, karena sudah otomatis keluar nilai anak-anak, jadi kadang mereka ada yang masih nilainya dibawah rata-rata itu bisa ngulang lagi sampai 3 kali”⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses tercapainya pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan tak lepas dari pengertian guru sangat mementingkan kondisi siswanya terutama dalam hal penugasan, dimana sebagai guru memang harus melihat karakteristik peserta didiknya baik itu pada saat Pertemuan Tatap Muka maupun saat Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung.

⁷ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara pada tanggal* (15 Maret 2021)

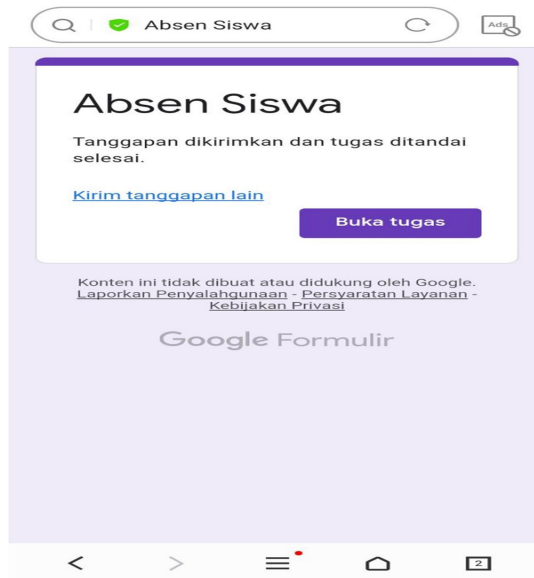
Sedangkan untuk langkah-langkah pembelajaran daring menggunakan google classroom sebagai berikut:

- a) Langkah pertama yang harus dilakukan itu, mengisi absen, nama siswa, no urut, dan absensi seperti halnya yang dilakukan oleh Mimin salah satu siswi kelas XI A

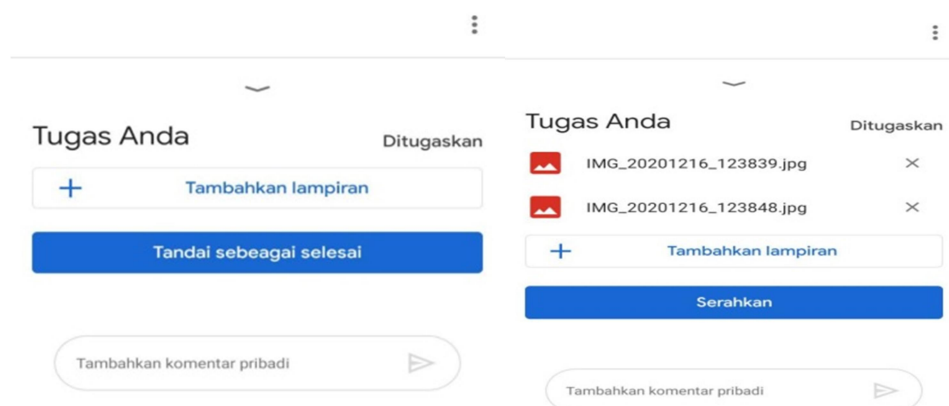
The image shows two screenshots of a Google Form titled "Absen Siswa" on a mobile device. The left screenshot displays the form fields: "Nama *" with the value "Misnatun Jannah", "Kelas *" with "9B", and "Absensi *" with "Hadir". The right screenshot shows the "Kirim" button and a warning message: "Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir." Below the warning is a link to "Kebijakan Privasi".

gambar 4.1 langkah-langkah pembelajaran daring dengan google classroom

Kemudian jika sudah terkirim akan muncul seperti dibawah ini:

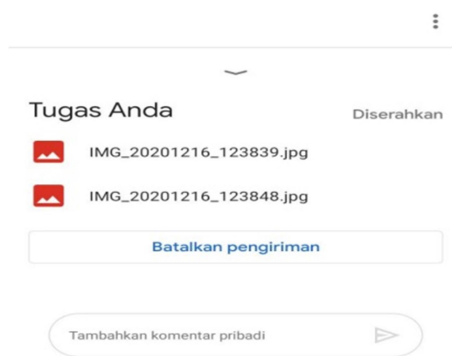


b) Setelah mengisi absen lalu membaca materi dan merangkum dan mengerjakan tugas, tugas yang diberikan guru kadang bervariasi mulai dari soal pilihan ganda kadang juga uraian, oleh karena itu bentuk pengiriman tugas bisa berbentuk file atau foto dimana tata caranya seperti pada gambar berikut:



gambar 4.2 proses pengumpulan tugas melalui google classroom

Setelah tugas siswa selesai dikirim maka akan muncul gambar seperti berikut:



Setelah pembelajaran daring selesai guru biasanya melakukan evaluasi terkait keberlangsungan pembelajaran daring, yang mana jika masih ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran maka guru tersebut akan menjapri kepada siswa tersebut, hal ini bertujuan agar guru tersebut dapat mengetahui kendala yang dialami oleh siswa tersebut. Dan biasanya juga ada rapat mingguan di sekolah ketika sudah PTM. Hal ini disampaikan oleh ibu Erfaniyah:

“biasanya setelah pembelajaran daring selesai ibu mengecek siapa yang belum mengikuti pembelajaran, dan biasanya nanti siswa tersebut di chat pribadi untuk mengetahui apa kendalanya, karna kadang ada anak yang memang tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui google classroom dan google meet dikarenakan terkendala paket dll, nah untuk anak-anak yang semacam ini biasanya diperbolehkan untuk mengikuti pembelajaran melalui wa saja, karena kadang anak-anak itu bilanganya kalau hanya memiliki paketan yang gratis wa saja, begitu”⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya untuk membantu tercapainya pembelajaran daring juga diperlukan ketelatenan seorang guru yang mana pada guru SMPN 1 Pragaan memberikan perhatian lebih kepada siswa

⁸ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara pada tanggal* (15 Maret 2021)

sehingga ketika siswa mengalami kendala saat pembelajaran berlangsung menggunakan google classroom, siswa tersebut masih bisa mengikuti pembelajaran melalui WA.

Pada dasarnya dalam setiap lembaga pasti ada siswa yang memiliki keterbatasan apalagi ketika Pembelajaran Jarak Jauh ini diterapkan, karena tidak semua peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama, oleh karenanya sekolah melakukan berbagai upaya dan kreatifitas agar membantu siswanya tetap semangat mengikuti pembelajaran daring, hal ini dapat dilihat dari upaya guru SMPN 1 Pragaan yaitu mulai dari pemilihan aplikasi yang tepat, memotivasi siswa setiap sebelum pembelajaran daring berlangsung, menggunakan media interaktif, membuat grub wali murid, memberikan motivasi pada saat PTM, bahkan juga mengadakan home visit. Hal ini tentu dapat meminimalisir kemalasan anak untuk mengikuti pembelajaran daring, sehingga anak-anak tetap berminat dan bersemangat ketika pembelajaran jarak jauh dimulai. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Erfaniyah :

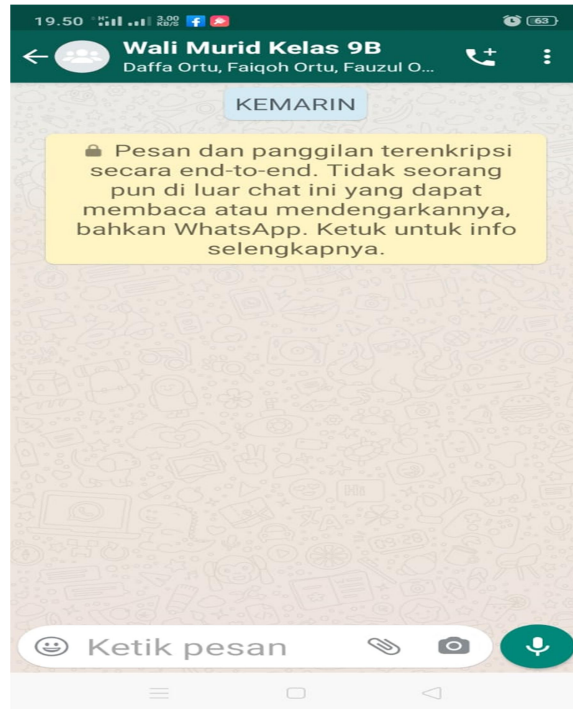
“banyak sekali upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk membantu anak-anak untuk tetap aktif pada saat diterapkan sekolah daring, sebenarnya diawal tahun ajaran baru kemaren kita pihak sekolah dan guru-guru sudah meminta pengawasannya kepada anaknya masing-masing, tapi ternyata masih banyak diantara mereka yang belum sepenuhnya minat dalam mengikuti pembelajaran daring ini, sampai kemudian ibu berinisiatif untuk membuat grub wali murid, agar nanti mereka selaku orang tua bisa mendampingi anaknya dan bisa menjadi guru di rumah, dan ternyata itu lebih efektif ketika ibu lihat siswa dari wali murid yang masuk di grub itu ternyata lebih aktif dibandingkan sebelumnya. kemudian juga diadakan home visit jadi kita datang kerumahnya terutama bagi mereka yang dinyatakan kurang aktif. Jadi setiap minggu kita buat laporan kayak evaluasi gitu siapa anak-anak kita yang kurang aktif, ya kita selaku wali kelas nanti melakukan home

visit dan kemudian ditanya kendalanya yang kebanyakan dari mereka beralasan tidak memiliki paketan di samping itu juga kita minta orang tuanya untuk lebih intensif ngawasi putranya, home visit ini merupakan salah satu upaya yang banyak pengaruhnya terhadap keaktifan siswa, untuk anak-anak sendiri kita juga selalu mengingatkan pada saat PTM maupun melalui grub wa.”⁹

Untuk itu dapat disimpulkan bahwasanya Kendala yang banyak dialami siswa di SMPN 1 Pragaan pada saat pembelajaran daring terletak pada keterbatasan kuota dan juga kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, oleh karena itu Ibu Erfaniyah selaku guru mata pelajaran IPS membuat grub khusus untuk wali murid, hal ini tentu bertujuan untuk membantu ketercapaian pembelajaran daring dengan terus mengingatkan kepada wali murid untuk mengawasi putra-putrinya yang sedang melangsungkan pembelajaran daring. Ketika hal ini diterapkan ternyata lebih efektif dibandingkan sebelumnya. Selain membuat grub juga melakukan home visit atau kunjungan kerumah masing-masing siswa yang dinyatakan kurang aktif selama pembelajaran daring dan juga memotivasi dan selalu mengingatkan kepada asiswa pada saat Pembelajaran Tatap Muka. Diketahui bahwasanya di SMPN 1 Pragaan menerapkan pembelajaran Tatap Muka sebanyak tiga kali seminggu yaitu hari Senin, Kamis dan juga Sabtu. Hal itu menjadikan kesempatan bagi guru untuk melakukan evaluasi serta terus membimbing siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran daring.

⁹ Erfaniyah, S.Pd, Guru IPS SMPN 1 Pragaan, *Wawancara* pada tanggal (15 Maret 2021)

Berikut contoh wa grub khusus wali murid di SMPN 1 Pragaan.



gambar 4.3 contoh grub wa khusus wali murid

Jika dilihat dari segi materi sebenarnya tidak banyak kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring, karena IPS sendiri mampu dipahami oleh siswa dengan banyak mengamati gambar ataupun tayangan berupa video, beda dengan matematika yang membutuhkan penjelasan yang mendalam dari guru dan ketika diterapkan saat pembelajaran daring tentu harus dipahami sendiri oleh siswa, hal ini akan memicu kebosanan pada siswa. Menurut misnatun jannah Kendala yang ditemui saat pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

“kendalanya kadang sinyal yang kurang baik, hal itu menyebabkan kurang lancarnya pembelajaran daring sehingga harus menunggu sinyalnya membaik, dan juga ketidak pahaman materi, cara saya mengatasinya kalau dari segi sinyal saya harus menunggu sinyalnya membaik, kalau ketidak pahaman materi saya bisa tanyakan ke guru atau siswa yang paham lewat wa mereka”

Kendala tersebut juga di alami Riska selaku siswi kelas IX yang menyatakan:

“kendalanya itu dari segi jaringan buruk, sehingga koneksi tidak stabil, untuk mengatasinya itu dengan menunggu jaringan kembali stabil”

Sedangkan menurut Yasin selaku siswa kelas VIII sebagai berikut:

“kendalanya kadang soal yang diberikan guru tidak sesuai dengan materi yang diberikan, cara mengatasinya dengan mencari materi atau informasi diberbagai sumber atau aplikasi”

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kendala yang dialami siswa sebagian terletak pada sinyal dan materi, dan mereka juga memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kendala tersebut. Penyampaian materi kepada siswa selama daring haruslah yang membantu siswa dalam memahami pelajaran dan biasanya siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran yang tidak monoton.

Seperti yang disampaikan oleh Yasin salah satu siswa kelas VIII di SMPN 1 Pragaan:

“penyampaian materi yang membuat saya semangat dalam pembelajaran yaitu dalam bentuk tulisan/ rangkuman. Sebenarnya kalau IPS saya tidak menemukan kendala di materi karena ibu Eeng kadang memberikan materi berupa gambar kadang video tayangan seperti film, jadi tidak bikin bosan untuk belajar beda dengan matematika kita harus memahami sendiri materinya sedangkan kalau matematika membutuhkan penjelasan dari guru. Kalau IPS yang banyak disukai biasanya seperti materi globalisasi atau berupa gambar, enak mudah dipahami dan gak bosan belajarnya”¹⁰

¹⁰ Yasin, Siswa Kelas Viii A, *Wawancara* (1 Februari 2021)

Sedangkan hasil wawancara dengan misnatun jannah yaitu sebagai berikut:

“saya lebih semangat kalau penyampaian materi seperti dalam bentuk video, karena dapat menghibur (ada musiknya, terus gambarnya serta penjelasannya bisa cepat dan mudah dimengerti”

Selanjutnya yaitu hasil wawancara dengan riska sebagai berikut:

“saya lebih bersemangat bisa berinteraksi langsung dengan guru seperti saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi google meet”

Setiap siswa memiliki kendala tersendiri namun mereka tetap bersemangat mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh, mereka memiliki cara tersendiri untuk memupuk semangat dan mengatasi kebosanan saat pembelajaran daring. Sebagaimana hasil wawancara dengan Mimin berikut:

“cara saya mengatasi kebosanan saat pembelajaran daring itu dengan mengerjakan dulu tugas yang diberikan guru, baru setelah itu sambil nunggu guru mapel yang lain, diwaktu senggang itu mimin gunakan buat dengerin musik, itu cara mimin mengatasi kebosanan saat pembelajaran daring”¹¹

Sedangkan menurut siswa bernama Yasin sebagai berikut:

“kalau saya cara ngatasi kebosanan itu dengan tidak belajar ditempat yang bikin nyaman seperti tidak belajar di kasur, sofa, dll. Belajarnya bisa dilantai atau menggunakan meja belajar”¹²

Cara mengatasi kebosanan saat pembelajaran daring menurut Riska :

“kalau saya biasanya biar gak bosan saat PJJ itu kalau ada waktu kan biasanya nunggu mapel yang lain, saya mencari hiburan seperti menonton. saya biasanya sambil nonton film atau kadang nonton youtube kadang juga berbicara dengan teman lewa aplikasi chat.”¹³

¹¹ Misnatun Jannah, Siswi Kelas Ix A, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2021)

¹² Yasin, Siswa Kelas Viii A, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2021)

¹³ Nur Azizah Rizka Rajabiy, Siswi Kelas IX A, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda untuk mengikuti pembelajaran daring dengan semangat, cara mereka dalam mengatasi kebosanan saat belajar juga berbeda-beda, mulai dari menonton film ada juga yang mendengarkan musik bahkan dengan menerapkan belajar tidak ditempat yang bikin nyaman contohnya seperti belajar di kasur, namun mereka memilih mengikuti Pembelajaran Daring di lantai atau menggunakan meja belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peeliti tentang implementasi pembelajaran daring dalam membentuk minat belajar siswa pada mapel IPS di SMPN 1 Pragaan yaitu pada dasarnya terbetuk karena adanya evaluasi atau upaya guru dalam memperbaiki seluruh reangkaian pembelajaran daring dengan melihat pada fakta di lapangan saat awal diterapkan pembelajaran Jarak Jauh, seperti halnya dengan menggunakan aplikasi yang dapat membuat siswa semangat yaitu google meet dan juga google classroom, selain itu setiap sebelum dimulai pembelajaran daring guru terlebih dahulu memotivasi siswa melalui group wa dan google meet, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik juga dengan menggunakan media interaktif dan juga memberikan penugasan berupa pilihan ganda, tak hanya itu bahkan guru membuat grub khusus untuk wali murid yang bertujuan untuk meminta mereka agar ikut mengawasi anaknya ketika pembelajaran daring di langsungkan, dan hasilnya siswa yang walinya tergabung di grub tersebut menjadi lebih aktif dari pada biasanya.

Hal lain yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yang dapat meningkatkan minat belajar siswa juga

dengan memotivasinya ketika Pembelajaran Tatap Muka, dimana di SMPN 1 Pragaan menerapkan PTM setiap hari Senin, Kamis dan Minggu. Jika hal itu belum memperbaiki minat belajar siswa tindakan selanjutnya yaitu dengan diadakannya Home Visit yaitu kegiatan mengunjungi rumah siswa yang dirasa kurang aktif saat pembelajaran daring, hal ini ternyata mampu memperbaiki keaktifan siswa.

3. Kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran daring pada siswa IPS SMPN 1 Pragaan

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri, tidak hanya saat PTM bahkan saat Pembelajaran Jarak Jauh juga demikian. Hal ini juga berlaku untuk setiap instansi atau lembaga pendidikan. Pada dasarnya dalam pembelajaran daring ini hal yang pertama dibutuhkan adalah handphone dan juga jaringan, jika hal ini tidak ada maka pembelajaran jarak jauh tidak akan tercapai. Oleh karena itu yang menjadi kelemahan pertama saat pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan yaitu dari segi jaringan, hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Erfaniyah:

“kalau untuk kelemahan yang paling urgen itu sebenarnya terkendala sinyal lemah, karena jika sinyal siswa itu lemah, maka siswa tidak bisa belajar maksimal, apalagi tidak semua anak-anak mempunyai hp sendiri bahkan ada juga anak yang mengikuti pembelajaran dengan tatap muka, alasannya ya karena terkendala hp itu katanya ada hp orang tuanya yang rusak, sedangkan untuk memperbaiki katanya tidak punya uang, jadi kita guru-guru memberikan toleransi jika ada anak yang seperti ini.”

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kelemahan yang paling utama saat pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan yaitu terletak pada HandPhone dan juga jaringan, seperti yang disampaikan oleh ibu

Erfaniyah bahwa jika ada siswa yang mengeluhkan hp nya rusak maka diperbolehkan tetap mengikuti pembelajaran tatap muka.

Sedangkan kelemahan yang kedua yaitu dikarenakan minimnya paketa atau kuota. Dimana tanpa adanya kuota pembelajaran daring juga tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, dimana hal ini menjadi kendala yang sering dijumpai pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Hal ini seperi hasil wawancara dengan ibu Erfaniyah :

“kelemahan yang paling banyak ditemukan saat pembelajaran daring yaitu kuota habis karena kurangnya biaya, sehingga kita tidak bisa memberikan pembelajaran seperti video dengan durasi yang panjang, paling lama itu hanya 3 menit karena kasian anak-anak yang mengeluh karena kuotanya hampir habis, bahkan ada anak-anak yang hanya memiliki kuota wa gratis, jadi mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran daring melalui google meet maupun google classroom, namun kita kasih materi dan juga penugasan melalui wa saja”

Dalam pembelajaran daring guru tidak leluasa memantau kegiatan belajar siswa oleh karena itu hal ini menjadi titik kelemahan tersendiri dalam pembelajarn daring di SMPN 1 Pragaan. Pembelajaran jarak jauh memang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang memang guru-guru bisa melihat dan membimbing langsung proses belajar siswa, jadi pada saat pembelajaran daring ini berlangsung sangat diharapkan kepada orang tua untuk ikut andil dalam memperhatikan dan menjadi guru bagi anaknya di rumah, namun faktanya tidak semua wali murid bisa dengan intens menemani anak-anaknya dikarenakan ada dari mereka yang harus bekerja. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Erfaniyah:

“yang menjadi kelemahan dari pembelajaran daring ini juga guru sulit memantau kegiatan yang dilakukan siswa, karena yang namanya pembelajaran daring kita tidak bisa membimbing secara langsung proses belajar siswa, jadi memang dalam pembelajaran

daring ini sangat dibutuhkan juga dukungan dan perhatian orang tua agar anak-anaknya tetap aktif mengikuti pembelajaran daring, tapi kan orang tua siswa juga ada yang masih awam, ada yang memang harus bekerja ya jadi tidak bisa ikut serta mendampingi anak-anaknya belajar di rumah”

Kelemahan yang terakhir yaitu terletak pada pengetahuan siswa, dimana dalam pembelajaran daring ini banyak siswa yang merasa tidak mengerti untuk belajar sendiri. Karena pembelajaran daring seperti ini merupakan hal yang baru utamanya bagi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan mungkin juga Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu tentu saat pertama kali diterapkan PJJ banyak dari mereka masih menemukan kesulitan untuk belajar. Hal ini disampaikan oleh ibu Erfaniyah pada saat wawancara:

“yang menjadi kelemahan lagi pengetahuan siswa, banyak dari anak-anak itu yang merasa tidak mengerti untuk belajar sendiri, jangankan ini melalui pembelajaran daring saat PTM aja kadang ada saja siswa yang mengalami kesulitan belajar, PJJ ini kan baru diterapkan sekarang karena adanya pandemi ini, jadi anak-anak itu belum terbiasa untuk belajar mandiri, ya tentunya mengalami kesulitan pada awal-awal diterapkan PJJ ini”

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan yaitu:

- a. Dilihat dari segi handphone dan jaringan, dimana jika terdapat siswa yang tidak memiliki handphone tentunya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ini, namun tetap mengikuti pembelajaran dengan tatap muka, dan jika jaringan tidak stabil atau sinyal lemah, maka siswa tidak bisa belajar maksimal
- b. Minimnya kuota/paket data

- c. Sulit memantau kegiatan belajar siswa
- d. Dilihat dari pengetahuan siswa, banyak siswa yang tidak mengerti untuk belajar sendiri.

Sedangkan untuk kelebihan dalam pembelajaran daring di SMPN 1

Pragaan yaitu:

- a. Siswa bisa belajar mandiri, tidak bergantung kepada guru

Sesuai dengan aturan pemerintah bahwasanya setelah adanya pandemi Covid'19 pembelajaran dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh, dimana guru dan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka di kelas, namun pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti HP, oleh karena itu siswa akan terlatih untuk belajar mandiri di rumah dan tidak lagi bergantung kepada guru. Seperti yang disampaikan oleh ibu Erfaniyah :

“dengan adanya PJJ ini bisa melatih siswa untuk belajar mandiri dirumah, dan tidak lagi bergantung kepada guru, anak-anak bisa lebih leluasa mencari informasi melalui hp mereka masing-masing, jadi intinya bagaimana sepintar-pintarnya anak agar tetap mengikuti pembelajaran daring ini dengan baik”

- b. Bisa lebih santai belajar di rumah

Berbeda dengan PTM yang mengharuskan siswa ke sekolah, pada saat pembelajaran daring ini siswa bisa lebih santai belajar di rumah. Ibu erfaniyah juga menambahkan

“apalagi anak-anak dikasik waktu mengumpulkan tugas itu sampek malem, paling lambat sudah jam 9 malem, jadi enaknya saat pembelajaran daring ini anak-anak lebih leluasa dan lebih santai untuk belajar di rumah”

- c. Bisa terlatih memakai teknologi.

Seperti yang disampaikan di atas bahwasanya dalam pembelajaran daring yang paling menunjang adalah adanya teknologi, jadi setiap siswa secara tidak langsung akan terlatih menggunakan teknologi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Minat Belajar Siswa IPS di SMPN 1 Pragaan

- a. Pemilihan aplikasi yang tepat

Hal yang paling utama agar terimplementasi pembelajaran daring yang mampu membentuk minat belajar siswa adalah dari segi aplikasi yang digunakan, artinya aplikasi yang membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring, diketahui Pada saat awal diterapkannya pembelajaran daring, SMPN 1 Pragaan hanya menggunakan Aplikasi WA untuk membantu tercapainya pembelajaran daring, namun seiring berjalannya waktu dari pihak sekolah kemudian beralih menggunakan google classroom dan google meet dikarenakan fitur yang terdapat di google meet dan juga google classroom lebih lengkap dan juga mampu membentuk minat belajar siswa.

b. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran daring berlangsung

Setiap pembelajaran tentunya membutuhkan sebuah persiapan, salah satu persiapan yang dilakukan guru di SMPN 1 Pragaan yaitu mempersiapkan RPP. Selain itu sebelum Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung guru harus memberikan motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, yang mana hal ini biasanya diterapkan oleh guru melalui grup wa untuk mengingatkan Mata Pelajaran yang akan berlangsung dan juga memberitahukan bahwasanya akan ada pertemuan untuk absensi menggunakan google meet, dengan google meet ini juga guru bisa mengetahui dan mengingatkan peserta didik terkait pembelajaran atau mapel yang akan berlangsung kemudian dilangsungkan dengan memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti Pembelajaran Daring.

c. Menggunakan Metode pembelajaran yang interaktif

Pada pembelajaran daring memang diusahakan untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran, apalagi IPS yang sedikit banyak bisa ditemukan secara langsung dilapangan seperti halnya sosiologi, geografi dll. Karena pada dasarnya baik PTM ataupun PJJ siswa akan lebih menyukai pembelajaran yang tidak monoton yang hanya berpaku pada teks, namun siswa akan lebih bersemangat megikuti pembelajaran jika pembelajaran tersebut

menggunakan media yang interaktif seperti halnya gambar, video, film dll. Karena dengan hal ini siswa bisa mendengar, melihat dan juga memahami. Disamping itu juga diketahui bahwa siswa lebih aktif saat diberikan penugasan berbetuk pilihan ganda.

d. Membuat grub WA Khusus wali murid

Salah satu upaya yang mendukung terimplementasikannya pembelajaran daring yang mampu meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Pragaan yaitu membuat grub WA khusus untuk wali murid dimana hal ini bertujuan agar wali murid dapat ikut andil dan memperhatikan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran Jarak Jauh ini guru tidak bisa leluasa mengontrol proses belajar anak. Oleh karena itu diharapkan agar wali murid mampu menjadi guru untuk anak-anaknya di rumah. Hal ini ternyata mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, dimana peserta didik yang walinya tergabung di grub tersebut menjadi lebih aktif dari biasanya.

e. Memotivasi siswa pada saat PTM

Agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, guru di SMPN 1 Pragaan juga menerapkan Pembelajaran Tatap Muka selama tiga kali seminggu yaitu pada hari Senin, Kamis dan Sabtu. Pada saat PTM ini guru memberikan materi dan juga dipergunakan untuk memotivasi siswa, karena pada dasarnya setiap siswa memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak,

oleh karenanya pada saat PTM ini guru benar-benar membimbing siswa dalam belajar.

f. Home Visit.

Upaya paling akhir yang dilakukan oleh guru untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Pragaan yaitu dengan mengadakan home visit, dimana hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui langsung dari siswa dan juga orang tuanya tentang kendala yang dialami sehingga tidak mengikuti pembelajaran daring, home visit ini biasanya dilakukan ketika ada siswa yang dinyatakan kurang aktif saat pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh ada perubahan pada siswa setelah diadakan home visit tersebut.

2. Kelebihan Dan Kelemahan dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa IPS di SMPN 1 Pragaan

a. Terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran daring pada Siswa di SMPN 1 Pragaan

1) Dilihat dari segi handphone dan jaringan

Hal yang menjadi kelemahan paling utama saat pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan yaitu dilihat dari segi *handphone* dan jaringan, dimana jika terdapat siswa yang memiliki kendala *handphone* tentunya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ini, namun agar tetap mengikuti pembelajaran guru memperbolehkan untuk mengikuti

pembelajaran dengan tatap muka, dan jika jaringan tidak stabil atau sinyal lemah, maka siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan maksimal.

2) Minimnya kuota/paket data

Sedangkan kelemahan yang kedua yaitu dikarenakan minimnya paket atau kuota. Dimana tanpa adanya kuota pembelajaran daring juga tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini menjadi kendala yang sering dijumpai pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, oleh karena itu guru juga tidak bisa leluasa mengirim pembelajaran berbentuk video dengan durasi yang panjang, dan paling panjang yaitu dengan durasi 3 menit saja, bahkan ada juga siswa yang mengaku hanya memiliki kuota untuk WA gratis, dan tentunya mereka dapat mengikuti pembelajaran menggunakan wa saja.

3) Sulit memantau kegiatan belajar siswa

Dalam pembelajaran daring guru tidak leluasa memantau kegiatan belajar siswa oleh karena itu hal ini menjadi titik kelemahan tersendiri dalam pembelajarn daring di SMPN 1 Pragaan. Pembelajaran jarak jauh memang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang memang guru-guru bisa melihat dan membimbing langsung proses belajar siswa, jadi pada saat pembelajaran daring ini berlangsung sangat diharapkan kepada orang tua untuk ikut andil dalam memperhatikan dan menjadi guru bagi anaknya di rumah,

namun faktanya tidak semua wali murid bisa dengan intens menemani anak-anaknya dikarenakan sebagian dari mereka ada yang masih awam dan bahkan ada dari mereka yang harus bekerja.

4) Dilihat dari pengetahuan siswa

Kelemahan yang terakhir yaitu terletak pada pengetahuan siswa, dimana dalam pembelajaran daring ini banyak siswa yang merasa tidak mengerti untuk belajar sendiri. Karena pembelajaran daring seperti ini merupakan hal yang baru utamanya bagi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan mungkin juga Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu tentu saat pertama kali diterapkan Pembelajaran Jarak Jauh banyak dari mereka yang masih menemukan kesulitan untuk belajar.

b. Sedangkan untuk kelebihan dalam pembelajaran daring di SMPN

1 Pragaan yaitu:

1) Siswa bisa belajar mandiri, tidak bergantung kepada guru

Sesuai dengan aturan pemerintah bahwasanya setelah adanya pandemi Covid'19 pembelajaran dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh, dimana guru dan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka di kelas, namun pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti HP, oleh karena itu siswa akan terlatih untuk belajar mandiri di rumah dan tidak lagi berganung kepada guru.

2) Bisa lebih santai belajar di rumah

Berbeda dengan PTM yang mengharuskan siswa ke sekolah, pada saat pembelajaran daring ini siswa bisa lebih santai belajar di rumah. Apalagi untuk penugasan siswa diberikan batas waktu mengumpulkan paling lambat jam 9 malam, jadi enakny saat pembelajaran daring ini anak-anak lebih leluasa dan lebih santai untuk belajar di rumah”

3) Bisa terlatih memakai teknologi.

Seperti yang disampaikan di atas bahwasanya dalam pembelajaran daring yang paling menunjang adalah adanya teknologi, jadi setiap siswa secara tidak langsung akan terlatih menggunakan teknologi.

C. Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Minat Belajar Siswa IPS di SMPN 1 Pragaan

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan, implementasi mengacu pada adanya aktivitas, aksi dan juga tindakan. Implementasi merupakan penerapan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.¹⁴ Dalam pembelajaran daring yang paling diutamakan adalah bagaimana membangun minat belajar siswa, karena pada dasarnya dalam pembelajaran daring siswa tidak bisa berkomunikasi secara langsung dengan guru, dan tentunya guru

¹⁴ Arinda Firdianti, M.Pd.I, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Gre Publishing, 2018) Hlm 19.

tidak bisa memastikan secara langsung kondisi siswa. Untuk itu dalam pembelajaran daring diharapkan agar terimplementasi suasana belajar yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa.

Menurut Okki Mahendra Daniswara dalam artikelnya yang membahas mengenai aspek penting pembangunan e-learning sistem. Setidaknya terdapat tiga aspek dalam membangun e-learning yaitu: terdapat konten, teknologi dan manajemen,

- a. Aspek penting yang pertama kali harus diterapkan dalam pembelajaran daring yaitu konten, hal ini dikarenakan konten berhubungan langsung dengan proses pembelajaran peserta didik. Dimana dalam penerapannya harus dapat (1) menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* artinya konten tersebut harus bersifat procedural, dan terdefinisi dengan jelas. (2) menyediakan konten yang bersifat *learner-centered* yaitu konten yang menfokuskan pada pengembangan kreatifitas dan kemandirian, (3) menambahkan konten berupa *games-games* edukatif.
- b. Aspek yang kedua yaitu Teknologi, sesuai dengan pembelajaran yang bersifat *e-learning* tentu yang menjadi aspek keberhasilannya yaitu penggunaan teknologi itu sendiri, dimana dalam pembelajaran *e-learning* ini teknologi merupakan bagian dari proses penyampaian pembelajaran.
- c. Aspek terakhir yaitu aspek manajemen, dalam proses pembelajaran tentunya diperlukan yang namanya manajemen, hal ini membutuhkan organisasi pembelajaran yang baik dan dimulai

dari perencanaan yang matang. Terdapat beberapa personil yang memegang peranan dalam berlansungnya program pembelajaran sebagai berikut: siswa, pengajar, instruktur, administrator, *support staff/helpdesk*, institusi penyelenggara. Sedangkan Unit-unit organisasi yang dapat mendukung yaitu : penyedia informasi, pelatihan (training), konsultasi, pengembangan kurikulum dan material ajar, penelitian.¹⁵

Jadi, hal yang paling utama dalam pembelajaran daring adalah bagaimana kreativitas guru dalam membentuk semangat dan minat belajar siswa misalnya membuat konten atau media yang menyenangkan seperti membuat game edukasi atau memperhatikan aspek teknologi yaitu aplikasi yang sekiranya dapat membuat siswa aktif dalam belajar.

Sedangkan implementasi pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan sedikit banyak sudah mampu membentuk minat belajar siswa IPS, dimana hal itu terimplementasi dari adanya evaluasi dan upaya guru dalam membangun pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal yang pertama dilakukan yaitu memilih aplikasi atau media yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, di mana sewaktu awal diterapkan pembelajaran daring aplikasi yang digunakan di SMPN 1 Pragaan hanya menggunakan WA grup saja, namun kemudian beralih menggunakan google classroom dan juga google meet, berdasarkan data yang diperoleh dari nara sumber dengan diterapkannya aplikasi

¹⁵Okki Mahendra Daniswara, *Aspek Penting Pembangunan E-Learning System*,(Bandung, 2011)Hlm 2-4.

google classroom dan google meet ternyata mampu membentuk minat belajar siswa jika dibandingkan dengan hanya menggunakan aplikasi wa, hal ini dikarenakan fitur yang terdapat pada google classroom dan google meet lebih lengkap mulai dari absensi, materi dan juga latihan soal.

Google classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa, ataupun dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, dikarenakan dosen maupun siswa tetap bisa melangsungkan pembelajaran meskipun secara daring. Sedangkan penggunaan google meet di SMPN 1 Pragaan biasanya digunakan untuk absensi dan memotivasi siswa secara tatap muka sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum menggunakan google meet ini guru di SMPN 1 Pragaan memotivasi siswa melalui WA grup, dengan mengingatkan kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan dan juga memotivasi untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran menggunakan google classroom. Oleh karena itu siswa akan lebih bersemangat ketika sudah mendapatkan motivasi dari guru.

Dan selanjutnya yaitu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Menurut Lufri dkk pada bukunya metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran yang mengutip dari

pernyataan Darmadi bahwasanya metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.¹⁶ Oleh karena itu dalam pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton, misalnya dengan memberikan materi yang tidak hanya berpaku pada teks atau bacaan namun dengan memberikan materi berupa gambar, video, film atau tayangan, hal ini akan lebih membuat siswa lebih minat dalam mengikuti pembelajaran daring, begitupun dengan penugasan yakni yang paling banyak diminati siswa di SMPN 1 Pragaan adalah berupa pilihan ganda dikarenakan lebih mudah dalam mengerjakan.

Pada dasarnya setiap minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi juga keaktifan orang tua dalam ikut serta membimbing anaknya pada saat pembelajaran terutama saat pembelajaran daring. Menurut Amni Fauziah dkk dalam jurnalnya yang berjudul hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang yang mengutip pendapat (Prahmadita, 2014: 12) bahwasanya dalam meningkatkan minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu faktor eksternal yang mana terdiri dari guru, keluarga atau orang tua, dan teman pergaulan.¹⁷ Dalam hal ini Peran orang tua yaitu ikut serta memotivasi anaknya dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam

¹⁶ Lufri Dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), Hlm 48.

¹⁷ Amni Fauziah Dkk, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *Jurnal JPSD Vol. 4 No. 2 Tahun 2017*, Hlm 49.

pembelajaran daring keluarga menjadi sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar siswa, dikarenakan pada saat pembelajaran daring anak belajar di rumah tanpa bimbingan guru, jadi sebagai orang tua sangat diharapkan untuk ikut serta membimbing anaknya pada saat pembelajaran.

Sesuai teori di atas salah satu upaya yang dilakukan guru di SMPN 1 Pragaan untuk membentuk minat belajar siswa yaitu dengan cara membuat grup wali murid, hal ini bertujuan agar orang tua ikut aktif dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya. Berdasarkan hasil wawancara hal ini dilakukan oleh guru SMPN 1 Pragaan pada saat pembelajaran daring di mulai di mana guru akan mengingatkan wali murid yang tergabung dalam grup tersebut untuk mengingatkan putra putri mereka agar tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena adanya motivasi dan dorongan dari orang tua, hasilnya siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

Selain itu motivasi juga dilangsungkan oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka, di mana melihat dari hasil wawancara di SMPN 1 Pragaan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sebanyak tiga kali seminggu yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Hal ini menjadi kesempatan bagi guru untuk memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dikarenakan dapat bertatap langsung dengan mereka. Pada saat PTM ini guru juga melakukan evaluasi terkait pembelajaran daring. jika terdapat siswa yang dirasa kurang aktif pada

saat pembelajaran, maka guru akan mengadakan home visit atau kunjungan ke tempat kediaman siswa tersebut.

Menurut Winkel Home visit merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan mengunjungi rumah siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, dengan kata lain home visit di sini merupakan metode dan upaya guru dalam menelisik kendala yang di alami siswa selama pembelajaran dengan cara bertanya langsung kepada orang tua dan juga siswa yang bersangkutan. Prayitno juga mengemukakan bahwasanya kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yng menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Kungjungan rumah atau home visit di sini tidak perlu dilakukan untuk seluruh siswa, namun hanya berlaku bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan kadar yang cukup kuat dengan peranan orang tua.¹⁸

Dalam pembelajaran daring yang menjadi penyebab kurang aktifnya siswa salah satunya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua siswa itu sendiri, oleh karena pada saat guru melakukan home visit guru akan mengetahui lebih detail terkait kendala siswa dalam pembelajaran daring, selain itu juga guru SMPN 1 Pragaan akan lebih mengingatkan wali murid tersebut untuk lebih intens dalam membimbing anaknya selama pembelajaran daring berlangsung. Dan

¹⁸ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M Salatiga, 2020), Hlm 64.

hasilnya setelah dilakukan home visit tersebut siswa menjadi lebih aktif dari sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya seluruh upaya yang dilakukan oleh guru IPS di SMPN 1 Pragaan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring sehingga terbentuk minat belajar siswa yaitu dengan melibatkan seluruh aspek baik guru, orang tua bahkan siswa itu sendiri, bentuk upaya tersebut yaitu dengan menerapkan aplikasi yang membantu memudahkan siswa dalam belajar yaitu google meet, google classroom dan juga WA, selain itu juga guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran daring berlangsung biasanya melalui wa dan sekarang beralih menggunakan google meet, hal lain juga dilakukan guru IPS dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif yaitu dengan memberikan materi kepada siswa berupa gambar, video, film atau tayangan sehingga siswa tidak monoton dan tidak hanya berpaku pada teks, upaya lainnya yaitu dengan membuat wa grub khusus wali murid yang bertujuan untuk mengingatkan orang tua agar ikut menjadi guru dalam membimbing anaknya di rumah. Selain itu juga guru di SMPN 1 Pragaan memotivasi siswa pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung yakni tiga kali seminggu, setelah melakukan evaluasi upaya akhir yang dilakukan guru di SMPN 1 Pragaan yaitu dengan mengadakan home visit atau kunjungan ke rumah siswa yang di rasa kurang aktif selama pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan dari hasil wawancara yang terdapat pada paparan data, dengan diterapkan hal tersebut

menjadikan siswa lebih aktif dan minat dalam mengikuti pembelajaran daring.

2. Kelebihan Dan Kelemahan dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa IPS di SMPN 1 Pragaan.

Setiap pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan juga kelemahan baik Pembelajaran Tatap Muka (PTM) maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kelemahan yang biasanya banyak dijumpai adalah dari segi kuota dan jaringan. Dikarenakan yang menjadi faktor utama dari terbentuknya pembelajaran daring adalah adanya alat penghubung seperti HandPhone, Kuota dan juga jaringan.

Seperti yang di ungkapkan Agusmanto Hutaauruk dkk dalam jurnalnya yang membahas tentang kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: kajian kualitatif deskriptif bahwasanya kelemahan yang banyak dijumpai saat pembelajaran daring adalah bersifat mendasar atau fundamental, yaitu kendala dalam jaringan internet, jika di daerah perkotaan memiliki banyak provider penyedia layanan internet, tentunya kemampuan jaringan internet juga memadai untuk mendukung proses pembelajaran daring, namun untuk daerah pedesaan yang notabennya hanya sedikit pilihan provider penyedia layanan internet, tentunya memiliki kualitas jaringan internet yang kurang memadai sehingga kurang mendukung pembelajaran secara daring.¹⁹

¹⁹ Agusmanto Hutaauruk, Ropinus Sidabutar, Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif, *SAPREN: Journal Of Mathematics Education And Applied Vol. 02, No. 01, 45-51*, Hlm 49

Terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran daring mapel IPS pada Siswa di SMPN 1 Pragaan diantaranya:

a. Dilihat dari segi handphone dan jaringan

Hal yang menjadi kelemahan paling utama saat pembelajaran daring di SMPN 1 Pragaan yaitu dilihat dari segi *handphone* dan jaringan, dimana jika terdapat siswa yang memiliki kendala *handphone* tentunya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ini, namun agar tetap mengikuti pembelajaran guru memperbolehkan untuk mengikuti pembelajaran dengan tatap muka, dan jika jaringan tidak stabil atau sinyal lemah, maka siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan maksimal.

b. Minimnya kuota/paket data

Sedangkan kelemahan yang kedua yaitu dikarenakan minimnya paket atau kuota. Dimana tanpa adanya kuota pembelajaran daring juga tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini menjadi kendala yang sering dijumpai pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, oleh karena itu guru juga tidak bisa leluasa mengirim pembelajaran berbentuk video dengan durasi yang panjang, dan paling panjang yaitu dengan durasi 3 menit saja, bahkan ada juga siswa yang mengaku hanya memiliki kuota untuk WA gratis, dan tentunya mereka dapat mengikuti pembelajaran menggunakan wa saja.

c. Sulit memantau kegiatan belajar siswa

Dalam pembelajaran daring guru tidak leluasa memantau kegiatan belajar siswa oleh karena itu hal ini menjadi titik kelemahan tersendiri dalam pembelajarn daring di SMPN 1 Pragaan. Pembelajaran jarak jauh memang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang memang guru-guru bisa melihat dan membimbing langsung proses belajar siswa, jadi pada saat pembelajaran daring ini berlangsung sangat diharapkan kepada orang tua untuk ikut andil dalam memperhatikan dan menjadi guru bagi anaknya di rumah, namun faktanya tidak semua wali murid bisa dengan intens menemani anak-anaknya dikarenakan sebagian dari mereka ada yang masih awam dan bahkan ada dari mereka yang harus bekerja.

d. Dilihat dari pengetahuan siswa

Kelemahan yang terakhir yaitu terletak pada pengetahuan siswa, dimana dalam pembelajaran daring ini banyak siswa yang merasa tidak mengerti untuk belajar sendiri. Karena pembelajaran daring seperti ini merupakan hal yang baru utamanya bagi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan mungkin juga Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu tentu saat pertama kali diterapkan Pembelajaran Jarak Jauh banyak dari mereka yang masih menemukan kesulitan untuk belajar.

Sedangkan untuk kelebihan dalam pembelajaran daring di SMPN 1

Pragaan yaitu:

- a. Siswa bisa belajar mandiri, tidak bergantung kepada guru

Sesuai dengan aturan pemerintah bahwasanya setelah adanya pandemi Covid'19 pembelajaran dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh, dimana guru dan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka di kelas, namun pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti HP, oleh karena itu siswa akan terlatih untuk belajar mandiri di rumah dan tidak lagi berganung kepada guru.

- b. Bisa lebih santai belajar di rumah

Berbeda dengan PTM yang mengharuskan siswa ke sekolah, pada saat pembelajaran daring ini siswa bisa lebih santai belajar di rumah. Apalagi untuk penugasan siswa diberikan batas waktu mengumpulkan paling lambat jam 9 malam, jadi enaknya saat pembelajaran daring ini anak-anak lebih leluasa dan lebih santai untuk belajar di rumah”

- c. Bisa terlatih memakai teknologi.

Seperti yang disampaikan di atas bahwasanya dalam pembelajaran daring yang paling menunjang adalah adanya teknologi, jadi setiap siswa secara tidak langsung akan terlatih menggunakan teknologi.